

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI
Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI di kelas VIII A dan VIII H berlangsung cukup efektif dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan kondusif. Guru memanfaatkan berbagai media seperti *PowerPoint*, video dari YouTube, dan animasi untuk memperjelas materi iman kepada kitab-kitab Allah. Meskipun terdapat kendala teknis seperti internet tidak stabil dan tampilan proyektor buram, guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran tetap berjalan lancar.

2. Respon Siswa terhadap Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Siswa memberikan respon positif terhadap penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Mereka merasa lebih fokus, antusias, dan mudah memahami materi ketika pembelajaran disertai dengan media visual maupun audio. Teknologi Informasi dan Komunikasi terbukti meningkatkan motivasi belajar, mengurangi rasa bosan, serta menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dalam bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan. Dengan

demikian, pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dipandang lebih menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan belajar generasi digital.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI

Keberhasilan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen didukung oleh ketersediaan fasilitas sekolah (proyektor, laptop, internet, dan laboratorium komputer), kompetensi guru PAI dalam mengoperasikan perangkat, program pengembangan profesional melalui pelatihan, serta dukungan kebijakan sekolah. Selain itu, antusiasme siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Namun, masih terdapat faktor penghambat berupa gangguan teknis (internet lambat, proyektor buram, file sulit dibuka), perbedaan kompetensi guru, kebijakan sekolah yang membatasi penggunaan ponsel oleh siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital. Faktor pendukung seperti fasilitas memadai, kompetensi guru, dan dukungan sekolah sangat membantu tercapainya keberhasilan, sementara kendala teknis yang muncul relatif dapat diatasi melalui ketrampilan guru

bermakna, mudah dipahami, serta menumbuhkan semangat belajar siswa. Kendala teknis yang ada tidak mengurangi efektivitas pembelajaran, karena dapat diatasi oleh keterampilan guru dan kerja sama berbagai pihak.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah masih terbatas dan beberapa fasilitas belum terawat maksimal sehingga belum sepenuhnya menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan ketersediaan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melakukan perawatan rutin perangkat agar pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian guru masih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran belum maksimal dan media yang digunakan masih terbatas. Untuk itu, guru perlu meningkatkan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui pelatihan, workshop, maupun kegiatan berbagi praktik baik, serta memperkaya variasi media pembelajaran seperti video edukatif, animasi, dan aplikasi

interaktif agar materi yang diajarkan lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

3. Bagi Siswa

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pengamatan yang masih terbatas pada aktivitas di kelas, sehingga aspek lain seperti konsistensi belajar di rumah dan kedisiplinan dalam menindaklanjuti materi belum tergali secara mendalam. Oleh karena itu, siswa diharapkan tetap menjaga konsistensi sikap positif dalam pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, meningkatkan konsentrasi selama proses belajar, serta membiasakan diri mencatat dan mengulang kembali materi yang sudah dipelajari agar pemahaman lebih mendalam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dan belum menelaah efektivitas media digital secara spesifik. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak kelas atau jenjang pendidikan, serta menelaah efektivitas jenis media digital tertentu dalam pembelajaran PAI agar hasilnya lebih kaya dan komprehensif.